

KONVERGENSI MEDIA HARIAN RIAU POS DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA DIGITAL



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YELMI RAHAYU

NIM. 11643201232

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yelmi Rahayu**
NIM : 11643201232
Judul : **Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Januari 2021
Dekan,

Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Penguji III

Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si

NIP.19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc

NIK. 130 311 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI KONVERGENSI MEDIA PADA RIAU POS
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL**

Disusun Oleh:

NAMA : Yelmi Rahayu

NIM : 11643201232

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 18 Juni 2020

Pembimbing

Julia Surtani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Mengetahui,

Ketua Rectorat Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 19691118 1996032001

NIP. 19691118 1996032001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yelmi Rahayu

NIM : 11643201232

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital”

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Yelmi Rahayu

NIM. 11643201232

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 18 Juni 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Yelmi Rahayu

NIM : 11643201232

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **"Implementasi Konvergensi Media Pada Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan Global"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Julis Suriani, M.I.Kom

NIK.130417019

1. Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yelmi Rahayu
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Konvergensi Media Harian Riau Pos
Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital

Era digital erat kaitannya dengan tsunami informasi. Perkembangan internet dan teknologi komunikasi, perlahan mempengaruhi budaya dan kebiasaan masyarakat. Kondisi ini berbanding lurus dengan tumbuhnya media berbasis digital, yang menawarkan kecepatan dan kemudahan. Sehingga media cetak mulai ditinggalkan oleh pembacanya. Berangkat dari kondisi tersebut, Riau Pos mencari upaya untuk mempertahankan eksistensi nya, yakni dengan melakukan konvergensi media. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konvergensi media yang dilakukan Riau Pos dalam menghadapi persaingan di era digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian secara menyeluruh yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian baik itu perilakunya, persepsi, motivasi, maupun tindakan nya yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisa, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari data yang dikumpulkan sesuai dengan persoalan yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Riau Pos yang semulanya merupakan surat kabar, melakukan konvergensi media dengan mendirikan portal online nya www.riaupos.jawapos.com, surat kabar digital yakni *e-paper* Riau Pos, platform digital yang bernama Riau Pos Media, dan hingga saat penelitian ini berlangsung Riau Pos tengah merancang radio digital yang akan di *launching* dengan nama Riau Pos Radio Streaming. Pada konvergensi media yang dilakukan, Riau Pos mengadopsi tiga model konvergensi yakni: konvergensi *newsgathering*, *newsroom*, dan *content*. Model konvergensi *newsgathering* terjadi ketika wartawan sudah mencapai tingkat *multitasking* dalam menghasilkan konten. Model konvergensi *newsroom* terjadi ketika beragam konten mentah di olah dalam satu ruang redaksi yang sama. Model konvergensi *content* terjadi ketika seluruh konten yang sudah di olah tadi, di distribusikan ke seluruh platform media yang terkonvergensi.

Kata kunci: Konvergensi Media, Era Digital, Riau Pos.

ABSTRACT

Name : Yelmi Rahayu
Department : Communication
Title : The Convergence of Daily Media Riau Pos in The Face of Competition in The Digital Age

The digital age is closely related to the tsunami of information. The development of internet and communication technology, slowly affects people's culture and habits. This condition is directly proportional to the growth of digital-based media, which offers speed and convenience. So that the print media began to be left behind by the reader. Departing of these conditions, Riau Pos seeks efforts to maintain its existence, by conducting media convergence. The purpose of this research is to find out how the convergence of media conducted by Riau Pos in facing competition in the digital era. This type of research is qualitative research with descriptive analysis. Qualitative research is a comprehensive research that intends to understand the phenomena experienced by research subjects, be it their behavior, perceptions, motivation or actions which are described in the form of words. While the qualitative descriptive analysis technique is to analyze, describe, and summarize various conditions, situations from the data collected in accordance with the problem under study. The results showed Riau Pos which was originally a newspaper did media convergence by establishing an online portal www.riaupos.jawapos.com, a digital newspaper namely e-paper Riau Pos, a digital platform called Riau Pos Media, and until the time of this research took place Riau Pos was preparing a digital radio that would be launched under the name Riau Pos Streaming Radio. In this implementation of media convergence Riau Pos adopted three convergence models, namely the convergence of newsgathering, newsroom, and content. The newsgathering convergence model occurs when journalist have reached multitasking levels in producing content. The newsroom convergence model occurs when variety of raw content is processed in the same editor. The content convergence model occurs when all content that has been processed, distributed to all media platforms that are converged.

Keywords: Media Convergence, The Digital Age, Riau Pos.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, membantu, serta berjasa telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Pihak Riau Pos beserta seluruh informan penelitian yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
3. Bapak Nurdin Dr Ma selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi dan Sekertaris Prodi Ilmu Komunikasi.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
6. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan studi Starata 1.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 10 Desember 2019
Penulis,

Yelmi Rahayu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Landasan Teori	14
1. Konvergensi Media	14
a. Konsep Konvergensi Media	14
b. Tingkat Partisipasi Konvergensi	20
2. Era Digital	23
a. Konsep Era Digital	23
b. Kelebihan Media Digital	25
c. Kelemahan Media Digital	26
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Konsep Operasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Informan Penelitian	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Perkembangan Riau Pos	36
B. Riau Pos Grup	39
C. Data Teknis Perusahaan	40
D. Visi dan Misi Perusahaan	41
E. Klasifikasi Redaksi Riau Pos	41
F. Logo Riau Pos	44
G. Struktur Organisasi Perusahaan	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	52
B. Pembahasan	74
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	32
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Riau Pos	45
Tabel 5.1 Informan Penelitian	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Konvergensi Kontinum	21
Gambar 2.2	Kerangka Pikir Peneliti	28
Gambar 4.1	Logo Riau Pos	44
Gambar 5.1	<i>Cross Promotion</i> Pada Media Cetak Riau Pos	60
Gambar 5.2	<i>Cross Promotion</i> pada akun youtube Riau Pos	63
Gambar 5.3	<i>Cross Promotion</i> tautan di twitter Riau Pos	64
Gambar 5.4	<i>Cross Promotion</i> dengan fitur <i>swipe up</i> di instagram <i>story</i>	65
Gambar 5.5	<i>Cloning</i> Konten website Riau Pos via jawapos.com	67
Gambar 5.6	<i>Cloning</i> Konten Website Riau Pos dan Surat Kabar Riau Pos	68
Gambar 5.7	Bentuk <i>ContentSharing</i> Riau Pos	71
Gambar 5.8	Konstruksi Model Konvergensi Media Pada Riau Pos	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat telah menghantarkan kondisi peradaban bangsa di dunia ini berada pada kemajuan dan tanpa batas. Beberapa dekade lalu sebuah informasi membutuhkan proses sehari-hari untuk sampai dari suatu wilayah ke wilayah lain. Tapi sekarang, hanya memerlukan waktu yang sangat singkat untuk informasi dapat menyebar hingga lintas negara. Seakan-akan dunia tak memiliki batas, seperti menciut, mengecil, jarak dan waktu menjadi sangat singkat. Keadaan tersebut diistilahkan sebagai globalisasi.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) globalisasi berasal dari kata *globe* yang berarti bola dunia. Sedangkan *isasi* mengandung makna sebuah ‘proses’ atau keadaan yang sedang berjalan atau terjadi saat ini.² Jadi secara etimologi, globalisasi mengandung arti yakni sebuah proses mendunia yang tengah terjadi saat ini menyangkut berbagai bidang dan aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara-negara di dunia.³ Globalisasi pada awalnya dipicu oleh kemajuan teknologi, khususnya di bidang transportasi dan komunikasi, tetapi dampaknya segera meluas ke berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, politik, budaya, bahkan agama.⁴

Kehadiran internet merupakan cikal bakal terwujudnya globalisasi. Melihat kilas balik pasca terjadinya revolusi teknologi komunikasi pada tahun 1990-an, mengakibatkan munculnya internet sebagai media baru. Dalam kurun waktu kurang lebih 20 tahun, terjadilah pergeseran paradigma media yang bersifat global dan sangat fundamental. Pergeseran ini menyangkut

¹Rizka Widayanti, “Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (FU) Tentang Globalisasi” (UIN Syarif Hidayatullah, 2018) hal 12.

²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998): 110.

³Wasisto Raharjo Jati, *Pengantar Kajian Globalisasi: Analisa Teori dan Dampaknya di Dunia Ketiga* (Jakarta: PT Mitra Wacana Media, 2013): 4.

⁴Mawardi Pewangi, “Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi,” *Jurnal Tarbawi* 1 (2016): 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

produksi, penyimpanan, dan penyebaran informasi digital secara global melalui jaringan internet (*online*).⁵

Keberadaan jaringan internet membuat segala informasi mudah diakses dan memunculkan platform baru di era *new media*.⁶ Mc Quail menjelaskan *new media* atau media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama, yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi.⁷

Kombinasi antara internet dan teknologi komunikasi moderen menjadi cikal bakal era *new media*, yang mana kondisi ini menjurus kepada kondisi yang serba digital. Keadaan serba digital ini diistilahkan pula dengan sebutan era digital. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.⁸ Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputersasi dan terkoneksi dengan internet. Tak dapat diungkiri, era digital sejalan dengan tumbuh subur nya media digital. Media digital dapat didefinisikan sebagai media yang *input* nya melibatkan teknologi komputer dan internet sehingga menghasilkan *output* yang berupa tulisan, gambar, video, audio, dan lain sebagainya. Jhon V. Pavlik dalam buku *Media in The Digital Age* mendefinisikan media digital sebagai sebuah sistem komunikasi publik, sistem produksi dan distribusi konten, yang dibentuk dan didukung teknologi berbasis jaringan komputer.⁹

Media digital sangat berbeda dengan media analog, yang masih menggunakan sistem manual seperti media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak dan lain-lain yang masih bersifat tradisional. Dalam proses media

⁵Titik Wahyuningsih, "Implementasi Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa" (Surakarta, IAIN Surakarta, 2020): 2.

⁶Nurilah, "Konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar," *Jurnal Tabligh* 19 (2018): 108.

⁷Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, 1-6/E (Jakarta: Salemba Humanika, 2011): 148.

⁸ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018): 3.

⁹Jhon V. Pavlik, *Media in The Digital Age* (New York: Columbia University Press, 2008):8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

digital, semua data diinput dan dikonversikan menjadi angka. Lalu semua data akan melewati proses koding hingga dapat dikeluarkan menjadi bentuk gambar, teks, video, dan sebagainya. Media digital dapat di buat, dilihat, didistribusikan, dimodifikasi dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.¹⁰ Komputer, *smartphone*, website, blog, aplikasi jejaring sosial, surat kabar digital, majalah online, serta berbagai peralatan lain yang di dukung internet adalah contoh media digital.

Perkembangan website dengan fungsi sosial berimbas pada terjadinya komunikasi, interaksi, dan kolaborasi dalam dunia digital.¹¹ Jejaring sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, lalu aplikasi berkirim pesan seperti Whatsapp, Line, Facebook Messenger, dan website berbagi video yakni Youtube merupakan contoh media sosial dalam bentuk digital yang populer dan diminati masyarakat saat ini. Masyarakat masa kini hidup ditengah kemajuan perangkat teknologi, internet, dan teknologi digital. Tak terelak kan bahwa kini media digital telah masuk dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat, dan dampak nya sudah terasa di tengah masyarakat luas. Ini menandakan media digital adalah awal sebuah era baru dalam sejarah industri yang disebut era infomasi, dan telah mengarah ke masyarakat *paperless* dimana semua produk dan dikonsumsi berbasis komputer.¹²

Adanya perkembangan internet dan industri telekomunikasi, memberikan perubahan serta bertumbuhnya media berbasis digital yang secara bersamaan diikuti dengan menurun nya tingkat baca dan meredupnya media cetak.¹³ Berdasarkan survey yang dirilis oleh Nielsen Consumer & Media View (CMV) kuartal II tahun 2016 yang dilakukan di 11 kota di Indonesia, hanya 9 persen dari generasi muda yang saat ini masih membaca koran, majalah atau tabloid dalam bentuk cetak. Sedangkan selebihnya memilih mengakses

¹⁰Wikipedia, "Media Digital," 21 Januari 2021, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/media-digital>, akses 24 Januari 2021.

¹¹Irsyad Maulana Yahya, "Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2019): 17.

¹²Wikipedia, "Media Digital."

¹³Titik Wahyuningsih, Loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Al-Fauzan if Kasim Riau

informasi melalui televisi atau internet.¹⁴ Sifat internet yang bisa berinteraksi mengaburkan batas geografis, kapasitas interaksi yang cukup banyak, dan yang terpenting bisa dilakukan secara *real-time*. Pada akhirnya mampu melampaui pola penyampaian pesan media tradisional. Disamping memiliki nilai kesegaran berita dan fleksibilitas, media baru memungkinkan sebuah media mengembangkan perusahaannya dalam bentuk cetak, audio, audio visual, dan online.

Era digital erat kaitannya dengan istilah tsunami informasi, dimana arus informasi tersebar secara luas di semua kalangan masyarakat. Tentu saja hal ini terjadi seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang juga terus meningkat. Tercatat dalam survey yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk 262 juta jiwa. Artinya sebagian besar penduduk Indonesia tercatat aktif sebagai pengguna internet dengan presentase 54,68 persen. Data ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya, hasil survey APJII pada tahun 2016 mencatatkan yakni 132,7 juta jiwa dari 256,2 juta penduduk.¹⁵

Berkembangnya teknologi internet membuat para kompetitor media massa berlomba-lomba menyajikan berita yang *fresh*, aktual, dan *up to date*. Merebaknya berita yang bisa di akses melalui internet inilah yang menciptakan budaya baru ditengah masyarakat yang dinamakan budaya *online*. Persaingan antara media massa cetak dengan media berbasis digital lain, saling kerjar mengejar dimana masing-masing media memiliki strategi dalam memasarkan produknya dan memiliki segmentasi konsumen tersendiri. Sebagai salah satu media massa tertua, keberadaan surat kabar telah dimulai

¹⁴Budi Arista Romadhoni, "Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi," *Jurnal An-Nida* 10 (2018): 15.

¹⁵Kominfo.go.id, "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017," 2018, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://apjii.or.id/content/read/39342/Hasil-Survey-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017&ved=2ahUKEwj9-laJ3LTuAHWLV30KHcYODI0QFjACegQIDBAB&usg=AOvVaw1mCUvjH5A_hC7ebFelwHPy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak ditemukannya mesin cetak oleh Joharun Gutenberk di Jerman. Sedangkan di Indonesia, keberadaan surat kabar telah dimulai sejak masa penjajahan Belanda. Tepatnya pada tahun 1828 di Jakarta dengan nama *Javache Courant* yang isinya memuat berita-berita resmi pemerintah penjajahan Belanda, berita lelang, dan berita kutipan dari harian eropa.¹⁶

Masa-masa kejayaan surat kabar indonesia dimulai pada tahun 2008, dimana saat itu oplah (jumlah cetakan yang diedarkan) merangkak naik hingga tahun 2014. Temuan riset LP3ES mempresentasikan tentang masa depan surat kabar di Indonesia menunjukkan hasil yang menggembirakan, yaitu sirkulasi media cetak se-Indonesia adalah 21,4 juta eksemplar per harinya, dengan jumlah penerbit 951 organisasi. Secara khusus oplah surat kabar per harinya adalah 8,5 juta eksemplar.¹⁷ Dilansir dari Tirta.id kenaikan oplah cetak itu berhenti pada tahun 2014, kemudian pada 2015 oplah koran Indonesia terjun bebas sebesar 8,9%. Media cetak di Indonesia perlahan gulung tikar, termasuk beberapa surat kabar seperti Koran Tempo Minggu, Harian Bola, Harian Sinar Harapan, dan Soccer.¹⁸

Industri media cetak terus terancam oleh kehadiran internet dan media berbasis digital, yang menjanjikan kecepatan akses informasi dan kepraktisan penggunaan nya. Banyak kalangan memprediksi media konvensional salah satunya media cetak akan tergusur oleh teknologi media yang berbasis digital. Di Amerika Serikat, kematian media cetak mulai terjadi karena tidak mampu melawan perubahan atas perkembangan teknologi informasi. Bukti nyata nya adalah majalah paling populer bernama *Newsweek* yang telah berumur 85 tahun, berhenti cetak pada akhir 2012 dan berganti wajah menjadi media digital per Januari 2013. *The Seattle PostIntelligence* yang sudah berusia 146 tahun juga bernasib sama. Revolusi teknologi informasi, seperti perkembangan internet juga mengganggu 'kesehatan' koran besar di AS, *The*

¹⁶ Titik Wahyuningsih, Op.cit, hal 1-2.

¹⁷ Igatius Haryanto, *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014): 36.

¹⁸ Annisa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan, "Konvergensi Pada Media Massa: Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika," *Prosiding Comnews, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University*, (2019): 405.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Washington Post yang sering menjadi kiblat koran dunia yang terpaksa harus memangkas sejumlah biaya dengan menutup beberapa biro dan mengurangi jumlah karyawan mereka.¹⁹

Nasib media cetak di Indonesia pun tidak jauh berbeda. Dalam catatan akhir tahun Aliansi Jurnalis Independen (AJI) tahun 2015 dikatakan sebagai musim gugur media di Indonesia. Merujuk pada data Nielsen, dari 117 surat kabar yang dilihat, 16 media telah gulung tikar pada 2015 dan majalah dari 170 menyisakan 132 majalah.²⁰ Menurunnya jumlah pembaca media cetak tentu saja mengakibatkan penurunan jumlah media dan oplahnya. Di era moderen kombinasi antara internet dan komputasi personal, menyebabkan media digital membawa dampak dan masalah dalam dunia penerbitan, jurnalistik, hiburan, pendidikan, perdagangan, dan politik. Oleh karena itu, para kompetitor media massa terutama media cetak berlomba melakukan inovasi untuk menyambut dan bersaing dengan para media berbasis digital lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan berbagai media cetak untuk menghadapi persaingan dengan media berbasis digital dan menyesuaikan diri dengan gaya konsumsi informasi masyarakat masa kini yang tidak bisa dipisahkan dari gawai ialah dengan melakukan konvergensi media.

Menurut Terry Flew dalam buku *New Media: An Introduction* konvergensi media adalah proses penggabungan tiga unsur dalam industri media, yakni *computing and information technology* (komputasi dan teknologi informasi), *communication networks* (jaringan komunikasi), dan *digitized media and information content* (konten informasi dan media digital).²¹ Sedangkan konvergensi media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengintegrasian atau penggabungan media-media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu titik tujuan. Konvergensi media merupakan penggabungan antara teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi komunikasi baru.

¹⁹ Titik Wahyuningsing, Op.cit, hal 5.

²⁰ Fitri Yuliani Permana, "Mempertahankan Pasar Media Cetak Melalui Konten Augmented Reality / AR : Studi Pada Koran Tribun Jogja," *Jurnal Channel 5* (2017): 78.

²¹ Terry Flew, *New Media: An Introduction* (Oxford: Oxford University Press, 2007): 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam arti yang lebih singkat, konvergensi media adalah bergabungnya berbagai jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda. Seperti surat kabar, radio, televisi tergabung kedalam sebuah media tunggal. Misalnya saja sejumlah media cetak melakukan berbagai perubahan dengan menghadirkan konten versi online di internet. Hal ini dilakukan guna mempertahankan eksistensi serta mempertajam persaingan di ranah digital. Melihan sejarah konvergensi media di Indonesia, ternyata telah dimulai sejak tahun 1995 dan yang menjadi pelopor nya ialah Republika. Republika melakukan konvergensi dari bentuk Surat Kabar Harian Republika hingga mendirikan portal *online*-nya yang dikenal dengan Republika Online (ROL).²²

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital. Apalagi pesatnya perkembangan teknologi dan internet, berbanding lurus dengan bertumbuh nya media digital, kemudian masuknya internet dalam proses distribusi pesan dan konten, mengakibatkan terpengaruhnya pola penyampaian pesan serta gaya konsumsi informasi ditengah masyarakat. Persaingan media massa sangatlah ketat, ketika industri cetak makin mahal, muncul media-media massa baru berbasis digital yang bisa di akses dengan cepat dan murah melalui internet. Pola penyampaian pesan dan konten khas media konvensional yang dari segi waktu distribusi kalah cepat dengan media digital, juga menjadi faktor mulai ditinggalkan nya media jenis ini.

Ditengah ketertinggalan ini, oplah (Jumlah eksemplar tercetak) dan sirkulasi (oplah terjual) mulai terkena imbasnya. Di ikuti dengan pendapatan iklan yang menurun. Sementara itu, bisnis media cetak membutuhkan biaya produksi yang tidak sedikit. Berangkat dari hal diatas, Riau Pos akhirnya mulai bergerak dan melakukan berbagai upaya adaptasi, agar medianya tidak tergusur ditengah persaingan dengan media digital. Apalagi sebagai salah satu surat kabar pertama dan terbesar di Riau, tentu Riau Pos ingin tetap mempertahankan eksistensinya. Sehingga, berbagai inovasi dilakukan Riau

²² Annisa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan, Loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pos untuk dapat bertahan dan bersaing. Seperti menciptakan media-media baru serta melakukan konvergensi media.

Mengulik lebih jauh, Riau Pos semulanya adalah surat kabar yang terbit di Pekanbaru, Riau, sejak 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik Pemerintah Daerah Riau. Bertempat di Jalan Kuantan Raya, Pekanbaru. Edisi pertama bertepatan dengan meletusnya perang Teluk 1 dengan sub judul *‘George Bust Yakin Tekan Gagal, Sadam Janjikan Kemenagan’* dengan delapan halaman. Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Surat Kabar Riau Pos adalah sebuah koran mingguan. Pertama kali terbit pada tahun 1989, penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur. Dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos adalah perkembangan dari Surat Kabar Mingguan Warta Karya yang diketuai H. Imam Munandar, Gubernur Riau kala itu. Setelah beberapa bulan, akhirnya Warta Karya berhenti terbit. Kemudian Warta Karya digantikan dengan Riau Pos yang lebih komersial.²³

Diketahui bahwa upaya konvergensi media pertama kali dilakukan Riau Pos pada tahun 2012 yakni dengan mendirikan portal *online*-nya yang dikenal dengan www.riapos.co atau sekarang telah berganti domain menjadi www.riapos.jawapos.com dan koran elektronik yakni e-paper Riau Pos. Bila melihat data diatas, tentu sangat jelas terlihat bahwa Riau Pos sedikit terlambat melakukan upaya konvergensi, yang mana media-media di Indonesia sudah melakukan konvergensi sejak tahun 1995. Namun upaya konvergensi media Riau Pos tidak berhenti sampai disitu, pada tahun 2018 Riau Pos mendirikan sebuah *platform* digital yang bernama *‘Riau Pos Media’*. Riau Pos Media adalah sebuah *platform* digital milik Riau Pos yang bergerak dengan gaya pemberitaan masa kini yang *up to date dan real-time*. Dalam proses distribusi kontennya, turut mengandalkan jejaring sosial. Seperti youtube, instagram, twitter, facebook, dan lain sebagainya. Lalu kabar terbaru yang peneliti dapatkan, Riau Pos ingin mengembangkan sayapnya pada media berbasis Radio *streaming*. Sehingga penulis tertarik untuk

²³ Dokumen Riau Pos, Tahun 1999-2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil judul penelitian **“Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mempermudah dalam memahami judul dan menghindari adanya kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1) Konvergensi Media

Konvergensi media Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Dimana konvergensi media diakibatkan oleh adanya perkembangan teknologi komunikasi digital. Konvergensi adalah proses penggabungan tiga unsur dalam industri media, yakni *computing and information technology* (komputasi dan teknologi informasi), *communication networks* (jaringan komunikasi), dan *digitized media and information content* (konten informasi dan media digital).²⁴

2) Riau Pos

Riau Pos adalah surat kabar yang terbit di Pekanbaru, Riau sejak 18 Januari 1991. Riau Pos merupakan salah satu media cetak dibawah Jawa Pos Grup, yang bergerak dalam bidang penerbitan surat kabar lokal.

3) Era Digital

Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.²⁵ Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputersasi dan terkoneksi dengan internet. Era digital ini erat kaitanya dengan tsunami informasi, dalam artian akses informasi menjadi tak terbatas. Dengan menggunakan teknologi internet, proses distribusi pesan di media-media yang berbasis digital menjadi sangat cepat.

²⁴ Terry Flew, Loc.cit.

²⁵ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Loc.cit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital adalah penelitian ilmiah mengenai konvergensi media pada Riau Pos dalam menghadapi persaingan di masa tsunami informasi yang mengandalkan teknologi berbasis jaringan komputer.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah ‘Bagaimana Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital?’

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian **yang ingin dicapai penulis** ialah mengetahui **bagaimana Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital.**

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu diharapkan dapat memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi, dan menjadi tambahan referensi bahan pustaka khususnya pada kajian konvergensi media.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sama terkait dengan penerapan konvergensi media.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan karya ilmiah ini, maka penulis membuat sistematika penulisan. Yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan juga sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjabarkan seputar kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai subjek penelitian yakni Riau Pos. Penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, profil Riau Pos, visi dan misi perusahaan, logo Riau Pos, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB V : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap Implementasi Konvergensi Media Pada Proses Redaksi Riau Pos.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang juga merupakan bab terakhir dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis sekaligus upaya penulis untuk mencari perbandingan. Lalu menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu penulis dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang secara tidak langsung memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan kemudian memaparkan ringkasannya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Kajian yang memiliki relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Titik Wahyuningsih pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Konvergensi Media Pada Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa”. Merupakan Skripsi mahasiswa prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Radar Jogja menerapkan konvergensi media sebagai strategi bisnis dalam menghadapi persaingan media massa. Radar Jogja mengadopsi tiga model konvergensi, yakni: konvergensi *newsroom*, *newsgathering*, dan *content*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji seputar konvergensi media pada sebuah media cetak. Sedangkan perbedaannya ialah Titik Wahyuningsih meneliti Radar Jogja dan penulis meneliti Riau Pos.
2. Penelitian oleh Annisa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan, pada tahun 2019 dengan judul “Konvergensi Pada Media Massa: Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika”. Merupakan Jurnal karya mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Republika telah mengaplikasikan seluruh dimensi pada konvergensi media, walaupun terdapat kendala yang dialami selama proses konvergensi tersebut. Republika menerapkan sistem konvergensi *newsroom*. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji seputar konvergensi media dan sama-sama berupa studi deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah subjek penelitian Annisa Derviana dan Rana Akbari Fitriawan adalah media Republika dan subjek penelitian penulis adalah Riau Pos.

3. Penelitian oleh Wahyudi Marhaen Pratopo dan Nasrullah Kusajibrata, pada tahun 2018 dengan judul “Konvergensi di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo”. Merupakan Jurnal Studi Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kelompok media Tempo melakukan berbagai langkah untuk merespon perkembangan teknologi dan industri media, diantaranya dengan menerapkan konvergensi Redaksi. Tempo memilih model *Newsroom 3.0* dalam penerapan konvergensi redaksinya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji seputar konvergensi media dalam menghadapi perkembangan teknologi dan industri media. Sedangkan perbedaannya ialah Wahyudi Marhaen Pratopo dan Nasrullah Kusajibrata mengkaji konvergensi di Ruang Redaksi sebuah media.
4. Penelitian oleh Anton Wahyu Prihartono, pada tahun 2016 dengan judul “Surat Kabar & Konvergensi Media: Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos”. Merupakan Jurnal karya mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model konvergensi media yang dilakukan Solopos adalah konvergensi *Newsgathering* dimana dalam model ini seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan multitasking yaitu satu reporter bekerja untuk beberapa platform media yang berada dalam satu grup. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti sebuah surat kabar, sama-sama meneliti tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvergensi media, dan juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah subjek penelitian berupa media Solopos.

5. Penelitian oleh Dian Muhtadiah Hamna, pada tahun 2018 dengan judul “Konvergensi Media Terhadap Kinerja Jurnalis: Studi Kasus Fajar TV dan Fajar FM”. Merupakan Jurnal karya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konvergensi media terjadi antara dua platform media Fajar TV dan Fajar FM yang mana konvergensi tersebut mempengaruhi kinerja jurnalis yang bekerja ganda untuk memenuhi kebutuhan perusahaan media. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti seputar konvergensi media serta menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah Dian Muhtadiah Hamna mengkaji dampak konvergensi media terhadap kinerja jurnalis media yang bersangkutan, lalu pada penelitian ini dia mengkaji konvergensi media antara media elektronik.

B. Landasan Teori

1. Konvergensi Media

a. Konsep Konvergensi Media

Dalam perkembangan industri media, kata konvergensi menjadi salah satu kata kunci yang menunjukkan perilaku dimana banyak perusahaan media besar menggunakan berbagai saluran penyampai pesan seperti surat kabar, televisi, situs *online*, radio, dan lain sebagainya lewat saluran telekomunikasi seperti telepon seluler. Pesatnya perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi kemudian memicu perubahan besar ke arah teknologi digital. Munculnya digitalisasi menyebabkan semua konten media cetak dan elektronik dapat digabungkan dan di distribusikan. Pada muaranya, perkembangan di bidang teknologi informasi ini menyebabkan terjadinya konvergensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konvergensi berarti keadaan menuju satu titik pertemuan, atau memusat. Lalu secara harfiah, konvergensi memiliki arti yakni dua benda atau lebih yang bertemu atau bersatu di suatu titik pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang amat dekat.²⁶ Konvergensi merupakan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, dan sebagainya.²⁷ Konvergensi yakni bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Dapat dimaknai bahwa konvergensi berarti meleburkan batasan antar teknologi komunikasi konvensional dan teknologi komunikasi modern sehingga menyatu agar bekerja lebih optimal dan dapat mencapai tujuannya. Kunci dari konvergensi adalah digitalisasi, karena seluruh bentuk informasi maupun data diubah dari format analog ke format digital sehingga dikirim ke dalam satuan bit (*binary digit*).²⁸

Pendiri *Microsoft*, Bil Gates mengatakan bahwa konvergensi tidak akan terjadi sampai anda memiliki segala sesuatu dalam bentuk digital yaitu ketika konsumen dapat dengan mudah menemukannya pada semua bentuk peralatan yang berbeda.²⁹ Konvergensi memang merupakan suatu fenomena yang tidak khas di Indonesia, tetapi menjadi salah satu tren yang terjadi secara global. Industri media berkembang dengan pesat, dan industri ini masuk ke dalam lingkungan kompetisi yang sangat sengit. Industri surat kabar, media *online*, televisi, buku atau percetakan, radio dan lain sebagainya adalah industri yang menjadi bagian dalam industri media yang perlahan-lahan menyatukan diri.

²⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Grasindo, 2016): 131.

²⁷ Agus Ganjar Runtiko, "Konvergensi Media Masyarakat Desa," *Rural Media Convergence* 10 (2012): 89.

²⁸ Dinara Maya Julijanti, "Dinamika Digitalisasi dan Konvergensi Media Televisi di Indonesia," *Jurnal Observasi* 10 (2012): 94.

²⁹ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena dimana para pemilik industri media tidak hanya memiliki satu jenis media saja telah menjadi umum saat ini. Pemilik televisi memiliki radio, surat kabar, pemilik surat kabar juga memiliki juga memiliki radio, media *online*, dan lain-lain. Fenomena ini kerap disebut sebagai konsentrasi kepemilikan media di tangan sejumlah orang. Sehingga konvergensi menjadi cita-cita atau obsesi dari sebagian para pemilik media tersebut. Istilah konvergensi mula-mula ditemukan oleh Ithiel de Sola Pool dalam bukunya *Technologies of Freedom* tahun 1983, hal ini sebagaimana yang diutarakan Hendry Jenkins dalam *Convergence Culture*. Dia menggunakan istilah konvergensi untuk menggambarkan kekuatan perubahan dalam industri media komunikasi massa (pers, radio, televisi).

Perangkat fisik tunggal seperti kabel dan gelombang udara, yang pada masa lalu berbentuk terpisah, kini dapat diakomodasikan oleh satu medium seperti penyiaran, pers, dan komunikasi lewat telepon.³⁰ Konsekuensi potensial dari lembaga media adalah konvergensi antara semua bentuk media dalam kaitannya dengan pengaturan, distribusi, penerimaan, dan regulasi mereka.³¹ Dimana semua konten media cetak dan elektronik dapat digabungkan dan didistribusikan.

A process called "a convergence modes" is blurring the media, event between point-to-point communications, such as the post, telephone and telegraph, and mass communications, such as the press, radio, dan television. A single physical means-be it wires, cable or airwaves-may carry services that in the past were provided in separate ways. Conversely, a services that in the past was provided by any one medium-be in broadcasting. The press, or telephony-can now be provided in several different physical ways. So

³⁰ Anton Wahyu Prihartono, "Surat Kabar & Konvergensi Media: Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos," *Jurnal Channel 4* (2016): 109.

³¹ Denis McQuail, Op. cit. hal 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*the one-to-one relationship that used to exist between a medium and its use is eroding.*³²

Konsep konvergensi media juga di perjelas kembali oleh Hendry Jenkins yang menyebutkan pengertian konvergensi media adalah “... *the flow of content across multiple media platforms, the cooperation between multiple media industries and the migratory behavior of media audiences...*”³³ Defenisi ini menyatakan bahwa konvergensi media adalah aliran konten diberbagai platform media, kerjasama antara beberapa media industri dan perilaku bermigrasi dari khalayak media. Fenomena konvergensi media dipicu oleh lahirnya media baru dan teknologi digital, dimana saat in memungkinkan untuk mengakses konten dibeberapa platform media.

Teori konvergensi media yang diteliti oleh Hendry Jenkins pada tahun 2006, menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat. Konvergensi media membutuhkan perubahan antara sesama pemangku kepentingan dalam sektor media, yakni: industri, audiens, dan pasar. Dengan kata lain, konvergensi media mengubah dua aspek utama media: (i) bagaimana media beroperasi (secara rasional), dan (ii) bagaimana konsumen media mengakses konten.³⁴ Konvergensi media yang dikembangkan Jenkins menjelaskan bahwa adanya penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (*outlet*) komunikasi massa seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama dengan teknologi-teknologi *portable* dan interaktifnya melalui berbagai *platform* presentasi digital. Dalam arti yang lebih singkat konvergensi media adalah bergabungnya berbagai

³²Hendry Jenkins, *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide* (New York: New York University Press, 2006): 10.

³³ Ibid. hal 2.

³⁴Khadziq, “Konvergensi Media Surat Kabar Lokal: Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal,” *Profetik Jurnal Komunikasi* 9, no. No 1 (2016): 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda seperti surat kabar, televisi, radio, komputer kedalam sebuah media tunggal.

Teori konvergensi media juga disampaikan oleh Terry Flew dalam bukunya *A Introduction to New Media*, yang menyatakan konvergensi media merupakan proses penggabungan tiga unsur dalam industri media, yakni *computing and information technology* (komputasi dan teknologi informasi), *communication networks* (jaringan komunikasi), dan *digitized media and information content* (konten informasi dan media digital).³⁵ Yang mana konvergensi media merupakan hasil irisan dari tiga unsur *new media* yaitu jaringan komunikasi (*communication*), teknologi informasi (*computing*), dan konten media (*content*). Menurut Preston, Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi membuat satu gebrakan digitaisasi yang tidak bisa dibendung lagi arus informasinya. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, dan lain-lain.³⁶

Dijelaskan oleh Flew bahwa media internet merupakan bentuk media baru. Program televisi, majalah, buku, surat kabar, dan bentuk media cetak lainnya tidak termasuk dalam media baru, kecuali program tersebut tersaji dengan jaringan internet.³⁷ Perpaduan antara media konvensional dengan internet yang menghasilkan platform baru berupa website, atau penyatuan radio dengan internet yang memunculkan produk baru yakni radio *streaming*, begitulah wujud dari konvergensi media yang sebenarnya. Fiddler menjelaskan terjadinya konvergensi media juga didukung oleh berbagai hal

³⁵ Terry Flew, Loc. cit.

³⁶ Anton Wahyu Prihartono, Op. cit. hal 108.

³⁷ Danang Trijayanto, "Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri: Prematur Industri Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television di Indonesia," *Jurnal Promedia* 1 (2015): 24–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kekuatan-kekuatan ekonomi, politik, sosial yang memainkan peran besar dalam penciptaan teknologi-teknologi baru; berbagai penemuan dan inovasi tidak di adopsi secara luas lantaran keterbatasan teknologi itu sendiri; dan adanya kesempatan dan alasan ekonomi, sosial, politik, yang mendorong perkembangan teknologi baru.³⁸

Transformasi media cetak kearah konvergensi dapat mengadopsi jenis konvergensi jurnalistik yang dikemukakan oleh Grant. Konvergensi jurnalistik mensyaratkan perubahan cara berpikir media tentang berita dan peliputannya. Bagaimana media memproduksi berita, dan bagaimana media menyampaikan berita kepada khalayaknya. Menurut Grant dalam buku *Understanding Media Convergence*, terdapat tiga **model konvergensi dalam jurnalistik**. Yakni konvergensi *news room*, konvergensi *news gathering*, dan konvergensi *content*.

- 1) Konvergensi *Newsroom*. Dalam konvergensi ini jurnalis yang berbeda *platform*, misalnya dari surat kabar, *online*, dan televisi menyatukan dirinya dalam satu ruang produksi berita. Mereka mengerjakan tugas sesuai dengan *platform* medianya.
- 2) Konvergensi *Newsgathering*. Dalam menjalankan model ini, seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan *multitasking*. Dengan melalui pelatihan atau *training* khusus, seorang jurnalis dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh media dengan platform lain dalam satu grup. Misalnya, seorang wartawan cetak harus mampu membuat berita untuk cetak, *online*, dan sekaligus untuk televisi. Selain itu juga dituntut untuk mengambil foto atau video.
- 3) Konvergensi *Content*. Berita akhirnya disuguhkan dalam bentuk multimedia, yang merupakan kombinasi antara teks, gambar, audio, video, blog, *podcast*, atau *slide show*. Pilihannya terus

³⁸ Anton Wahyu Prihartono, Loc. cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang. Saat ini konvergensi isi atau konten masih sangat muda atau baru dimulai. Namun, kita dapat mengintip masa depan melalui *website* yang inovatif. Bayangkan beberapa tahun ke depan medium *hybrid* baru mengkombinasikan antara audio dan video tv, sifat responsif dan sumber dari *website*, kemudahan dibawa dan kualitas cetak dari koran. Editor dan reporter akan menjadi konten produser yang dilatih untuk memilih cerita mana yang paling efektif, teknik yang paling menghibur dari menu biasa hingga pilihan multimedia.³⁹

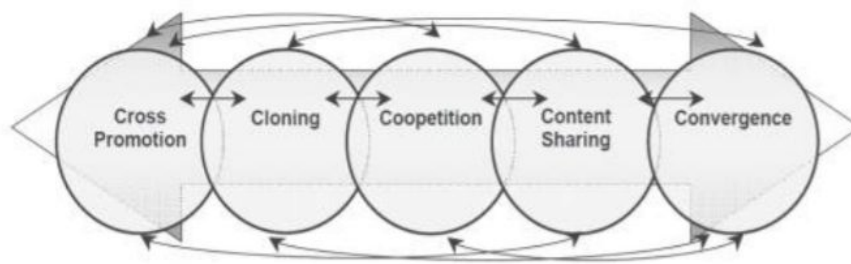
b. Tingkat Partisipasi Konvergensi

Pelaksanaan konvergensi pada suatu media dapat terlihat dari sejauh mana tingkat partisipasi konvergensi tersebut. Dailey Demo, dan Spillman mendefinisikan lima tahap aktivitas dalam konvergensi berdasarkan tingkat partisipasinya yang lebih dikenal dengan sebutan *convergence continuum* (kontinum konvergensi).⁴⁰ Menurut Dailey, Demo, dan Spillman model kontinum konvergensi media yang merupakan model yang menjelaskan tentang mendefinisikan lima aktivitas konvergensi media berdasarkan tingkat partisipasinya.⁴¹ Model ini banyak digunakan khususnya terkait dengan proses konvergensi pemberitaan yang dilakukan dalam organisasi ruang berita atau *newsroom*. Kontinum konvergensi ini merupakan model yang berfungsi sebagai instrument untuk mendefinisikan dan mengevaluasi tahapan proses konvergensi yang terjadi dalam suatu ruang berita, dan bukan untuk menilai keberhasilan suatu ruang berita.

³⁹ August E. Grant dan Jeffrey S Wilkinson, *Understanding Media Convergence: The State Of The Field* (New York: Oxxford University Press, 2009): 6.

⁴⁰ *Ibid.* hal 6.

⁴¹ Larry Dailey, Lori Demo, dan Mary Spillman, "The Convergence Continuum: A Model for Studying Collaboration Between Media Newsrooms," *Atlantic Journal of Communication* 13 (2015): 156.



Gambar 2.1

Skema Konvergensi Kontinum

Sumber: Jurnal *The Convergence Continuum: A Model for Studying Collaboration Between Media Newsrooms* oleh Dailey, Demo, dan Spillman, 2015

Dalam model ini, dijelaskan adanya lima aktivitas dalam proses konvergensi media, antara lain:

- 1) *Cross-Promotion*, berarti kerjasama diantara dua media untuk saling memberikan ruang untuk memperkenalkan konten media satu sama lain. Antara kedua media yang bekerjasama tersebut mereka menggunakan iklan, kata-kata, dan elemen visual dengan tujuan mempromosikan konten media partner, termasuk juga menampilkan logonya.
- 2) *Cloning*, yaitu ketika konten media diperbanyak untuk dimuat di platform media lainnya. Artinya, salah satu media menampilkan konten berita dari ruang berita media lain apa adanya tanpa perubahan. Proses *cloning* ini umumnya dilakukan suatu media nasional untuk memuat berita-berita internasional melalui *cloning* dari agen berita internasional seperti Bloomberg, AP dan lain sebagainya.
- 3) *Coopetition*, yaitu tahap ketika entitas media yang terkonvergensi saling bekerjasama dan berkompetisi di saat yang bersamaan. Dalam hal ini terkandung adanya pertukaran pengetahuan antara kedua media berbeda yang bekerjasama, saling bekerjasama dalam produksi berita dan kegiatan promosional, tetapi produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konten berita tetap dilakukan secara independen diruang berita yang terpisah. Contoh ‘koopetisi’ dalam konvergensi media biasanya dilakukan oleh media-media yang berbeda *newsroom* tetapi masih berada di satu grup media yang sama.

- 4) *Content Sharing*, yang memungkinkan kedua media yang berlainan saling berbagi konten dalam bentuk pengemasan ulang (*repacked*) atau bahkan termasuk berbagi *budgeting*. Konvergensi media dalam tahap ini sebagian besar dilakukan oleh media yang berada di bawah satu kepemilikan. Dalam tahap *content sharing*, diadakan rapat dan pertemuan rutin antara media yang bekerjasama untuk mengumpulkan tema dan isu yang akan diangkat dalam media masing-masing dan konten yang akan didistribusikan di media masing-masing.
- 5) *Full Convergence*, yaitu ketika media yang berbeda bekerjasama secara penuh, baik dalam hal pengumpulan, produksi, dan distribusi konten. Serta bertujuan untuk memaksimalkan keunikan karakteristik masing-masing media untuk menyampaikan konten. Dalam tahap *Full Convergence*, media yang bekerjasama menghasilkan konten dan topik secara kolaboratif dengan memanfaatkan kekuatan *platform* media masing-masing. Tahap *Full Convergence* ini jarang ditemui penerapannya diberbagai grup media.⁴²

Dalam kelima tahaap ini, pada dasarnya konten berita dalam sebuah media akan di duplikasi dan dikemas ulang agar dapat di masukkan atau di tayangkan di media lain. Hal ini dianggap menguntungkan bagi perusahaan media, karena efisiensi tenaga, biaya, waktu, serta adanya integrasi media. Dalam konteks kepemilikan, kegiatan konvergensi beberapa jenis media dapat berlangsung dalam dua cara, yaitu satu pemilik (*co-owner*) dan

⁴²Aulia Dwi Nastiti, *Membangun Pasar Media Lokal Melalui Konvergensi Media: Studi Penerapan Konvergensi Media Pada Jaringan Koran Tribun* (Depok: Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Indonesia, 2012): 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partnership (kerjasama antara satu pemilik satu jenis media dengan media lainnya.⁴³

2. Era Digital

a. Konsep Era Digital

Kata digital berasal dari bahasa Yunani yaitu *digitus*, yang berarti jari jemari. Jari manusia berjumlah sepuluh, nilai sepuluh tersebut terdiri dari dua radix yaitu 1 dan 0. Oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau dikenal dengan bilangan biner.⁴⁴ Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis data nya. Biasa di istilahkan dengan *binary digit* atau bit. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.⁴⁵ Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputersasi dan terkoneksi dengan internet. Era digital erat kaitannya dengan istilah tsunami informasi, dimana arus informasi tersebar secara luas di semua kalangan masyarakat. Tak dapat di pungkiri, berkembangnya era digital sejalan dengan tumbuh subur nya media digital.

Media digital dapat di defenisikan sebagai media yang dikode kan dalam format biner yang dapat terbaca oleh mesin dan menggunakan gelombang diskrit.⁴⁶ Dalam sebuah kajian dikatakan bahwa media digital merupakan segala macam bentuk peralatan dan aplikasi teknologi dalam bentuk digital yang dapat digunakan sebagai media dan alat komunikasi.⁴⁷ Dalam buku *Media in The Digital Age*, Jhon V. Pavlik mengartikan media digital sebagai sistem komunikasi publik,

⁴³ Titik Wahyuningsing, Op.cit. hal 41.

⁴⁴ Putri, "Digital Media," 2013, <http://putri-note.blogspot.com/2013/11/digital-media.html?m=1>, akses 21 Januari 2021.

⁴⁵ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Loc.cit.

⁴⁶ Wikipedia, "Media Digital."

⁴⁷ Irsyad Maulana Yahya, Loc.cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem produksi dan distribusi konten, serta dibentuk dan di dukung oleh teknologi berbasis jaringan komputer.

*“Digital media as the system of public communication, the system of content production and distribution, and the computer and networked-based technologies that support and shape them. As such, it includes all the traditional media of mass communication, including newspaper, magazines, books, radio, television, and the cinema, which are today undergoing a digital sea change. It also includes emerging new media accessed online and through digital delivery media, many of which serve specialized audiences or communities and not a mass audience in the traditional sense.”*⁴⁸

Maka berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media digital adalah media yang *input* nya melibatkan teknologi komputer dan internet sehingga menghasilkan *output* yang berupa tulisan, gambar, video, audio, dan lain sebagainya yang bersifat digital.

Sebelum tahun 80-an informasi dan media yang ada saat itu berupa cetak dan model analog seperti surat kabar, majalah, televisi analog, radio, dan sebagainya. Tapi sekarang kita berada pada era informasi dan media yang serba digital. Hingga media cetak dan analog pun ikut bertransformasi dengan teknologi digital. Menurut Gleen Creeber dan Royston Martin dalam buku *Digital Cultures: Understanding New Media* menjabarkan berbagai jenis media baru berbasis digital media diantaranya:

“The Internet and World Wide Web

Digital Television

Digital Cinema

Personal Computers (PCs)

DVDs (Digital Versatiles Disc or Digital Video Disc)

CDs (Compact Disk)

⁴⁸Jhon V Pavlik, Loc.cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mobile (or cell) Phones

Video (or computers) Games

Virtual Reality (VR)

Artificial Intelligence (AI) ⁴⁹

Sebenarnya ada banyak jenis perangkat media digital yang saat ini digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Misalnya saja surel (e-mail), buku digital (e-book), MP3 player, video digital, audio digital, kamera digital, dan lain-lain. Bila berkaca pada kondisi saat ini, maka ponsel pintar, aplikasi jejaring sosial, website, blog, dan aplikasi berkirim pesan (seperti *WhatsApp*), merupakan media digital yang populer dan sangat tinggi peminatnya.

b. Kelebihan Media Digital

Teknologi berbasis digital kini telah masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat moderen. Teknologi digital juga semakin memegang peranan penting dalam keseharian. Sistem pengoperasiannya yang sudah serba otomatis dengan menggunakan sistem komputer dan jaringan internet, menambah nilai jual produk-produk media digital. Berikut ini ialah beberapa rangkuman mengenai kelebihan media digital, diantaranya:

1) Proses kerja lebih singkat

Sistem kerja media digital sudah terprogram secara otomatis dengan melibatkan komputer dan alat-alat yang canggih, sehingga proses kerjanya lebih singkat dan efisien.

2) Data yang dihasilkan lebih banyak,

Pada media berbasis digital, data yang dihasilkan lebih banyak karena sistem kerja yang sudah melibatkan komputer sehingga data yang dihasilkan dapat berupa *soft copy* dan *hard copy*.

3) Distribusi data tidak terbatas jarak

⁴⁹Gleen Creeber dan Royston Martin, *Digital Cultures: Understanding New Media* (England: Open University Press, 2009): 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data dalam bentuk digital dalam proses distribusinya mengandalkan sinyal dan internet. Sehingga distribusi data maupun informasi dari media digital tidak akan terpengaruh oleh jarak, waktu, dan kondisi alam.

4) Efisiensi biaya

Proses kerja yang praktis dan distribusi informasi melalui jaringan internet membuat media jenis ini lebih unggul dalam efisiensi biaya.

5) Efisien dalam segi waktu

Proses distribusi informasi yang mengandalkan jaringan internet tentu tidak memakan waktu yang lama. Kecepatannya bergantung pada kecepatan jaringan internet, maka sangat membantu dalam efisiensi waktu.

6) Kesalahan dapat di minimalisir

Pada media digital, segala bentuk kesalahan dapat dengan mudah diperbaiki dan disesuaikan kembali, bahkan terdapat fitur koreksi otomatis yang dapat meminimalisir segala bentuk kesalahan.

7) Terdapat banyak layanan baru

Media digital sangat mungkin mendapat berbagai *update* (pembaharuan) dan pengenalan dengan layanan-layanan baru.⁵⁰

c. Kelemahan Media Digital

Media berbasis digital memang menawarkan banyak manfaat, tapi tentu segala hal memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setelah merangkum kelebihan dari media digital, maka berikut ini beberapa rangkuman mengenai kelemahan media digital, diantaranya:

⁵⁰Markey, "Teknologi Digital: Pengertian dan Dampak Kemajuannya," 2019, <https://markey.id/blog/bisnis/teknologi-digital>, akses 24 Januari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sumber berita bohong

Informasi yang sudah sangat bebas di akses melalui media digital juga mempengaruhi kualitas kebenarannya. Kini semua orang dapat menyebarkan informasi di internet dan media digital, tentu tidak ada yang bisa menjamin 100% kebenaran informasi tersebut.

2) Pornografi

Media digital sangat mudah untuk dijadikan sarana menyebarkan konten pornografi karena sifat pengawasannya yang terbatas. Individu maupun kelompok dapat dengan mudah menyebarkan konten pornografi di internet dan platform media digital.

3) Pelanggaran hak cipta dan kekayaan intelektual

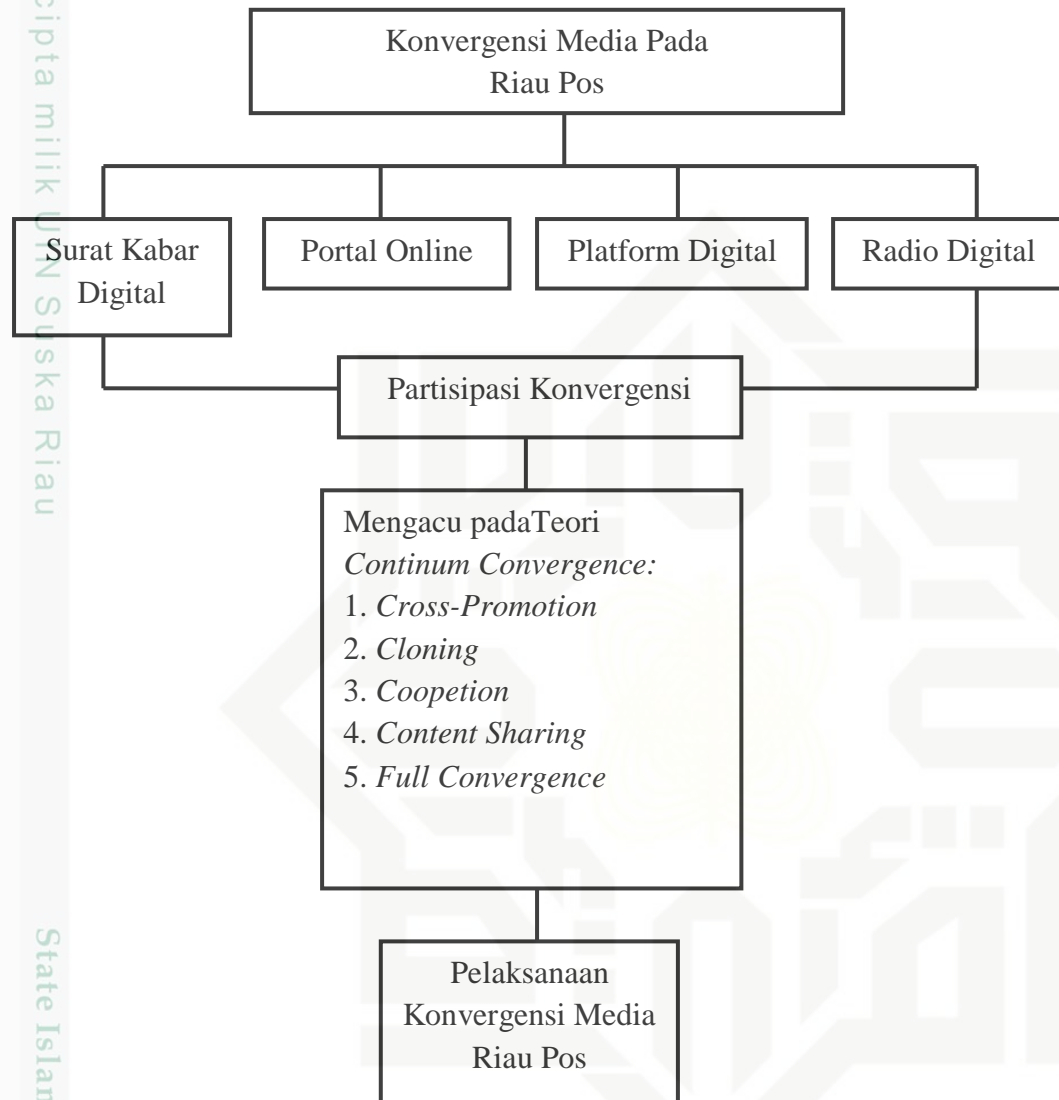
Media digital juga telah menimbulkan tantangan baru terutama bagi hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual. Sebab, media digital yang memungkinkan akses tak terbatas menjadi lemah dalam fungsi perlindungan.

4) Rentan Rusak

Media berbasis digital membutuhkan perangkat elektronik untuk mengaksesnya. Oleh sebab itu, perangkat biasanya memiliki masa pakai yang terbatas dan akan rentan dengan kerusakan.⁵¹

⁵¹Nur Iqbal, "Kelebihan dan Kekurangan Platform Teknologi Digital," 2017, <https://www.dictio.co.id/t/apa-kekurangan-dan-kelebihan-platform-teknologi-digital/14333/2>, akses 24 Januari 2021.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2.
Kerangka Pikir Peneliti

D. Konsep Operasional

Dalam kerangka pemikiran diatas tertera proses alur berfikir peneliti dalam rangka mengadakan penelitian tentang Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital. Terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi apa saja konvergensi media yang telah dilakukan Riau Pos. Diantaranya yaitu menghadirkan surat kabar digital, mendirikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

portal online, lalu membuat platform digital, dan saat ini tengah mempersiapkan radio digital. Kemudian untuk mengetahui pelaksanaan konvergensi media pada Riau Pos, maka peneliti mencari tahu tingkat partisipasi konvergensi. Tingkat partisipasi konvergensi media dapat diketahui dengan mengacu pada teori konvergensi media yang disampaikan oleh Dailey, Demo, dan Spillman yakni *continuum convergence*. Dimana dalam teori ini memiliki 5 tahap aktivitas konvergensi media yakni: *cross-promotion*, *cloning*, *coopetition*, *content sharing*, dan *full convergence*.

- 1) *Cross-Promotion*, berarti kerjasama diantara dua media untuk saling memberikan ruang untuk memperkenalkan konten media satu sama lain.
- 2) *Cloning*, yaitu ketika konten media diperbanyak untuk dimuat di platform media lainnya.
- 3) *Coopetition*, yaitu tahap ketika entitas media yang terkonvergensi saling bekerjasama dan berkompetisi di saat yang bersamaan.
- 4) *Content Sharing*, yang memungkinkan kedua media yang berlainan saling berbagi konten dalam bentuk pengemasan ulang (*repacked*) atau bahkan termasuk berbagi *budgeting*.
- 5) *Full Convergence*, yaitu ketika media yang berbeda bekerjasama secara penuh, baik dalam hal pengumpulan, produksi, dan distribusi konten.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah kualitatif dengan analisa deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah.⁵² Sementara menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara utuh atau menyeluruh bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi, maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵³

Penyajian dalam penelitian ini didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif berbentuk kata-kata untuk memperoleh kebutuhan deskripsi atau gambaran mengenai latar belakang, proses, serta bagaimana konvergensi media yang terjadi pada Riau Pos dalam menghadapi persaingan di era digital. Penyajian data didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu penelitian ini berlokasi di kantor Surat Kabar Harian Riau Pos yakni bertempat di Jalan H.R. Soebrantas Km 10,5 Panam, Pekanbaru. Tepatnya di Gedung Graha Pena Riau Lt.3, Telp. (0761) 64640, Fax. (0761) 64640 Pekanbaru, Kode Pos: 28000. Sedangkan penelitian memakan waktu lebih kurang 3 bulan, dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2020.

⁵²Takdir Rahmadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Press, 2014): 15.

⁵³Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010):

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴

Maka pada penelitian ini sumber data terbagi menjadi 2, yakni:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk di manfaatkan.⁵⁵ Data primer juga merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian, baik melalui observasi maupun wawancara dengan para informan yang telah ditentukan peneliti.

2) Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan lembaga lain yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁵⁶ Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber lain seperti buku, majalah, jurnal, dokumentasi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sebutan bagi orang yang diminta untuk memberi keterangan atau informasi. Adapun informan dalam penelitian ini yakni pihak Riau Pos, terkhusus bagian Redaksi Riau Pos. Dalam menentukan informan penelitian, penulis menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini terhadap orang yang paling tahu tentang apa yang menjadi tujuan penelitian.⁵⁷

⁵⁴ *Ibid*, hal 15.

⁵⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003): 132.

⁵⁶ *Ibid*, hal 132.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014): 219.

Penulis menentukan informan berdasarkan fenomena yang diteliti tentang konvergensi media harian Riau Pos dalam menghadapi persaingan di era digital. Maka penulis menyimpulkan untuk memilih informan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Lama Bekerja
1.	M. Hapiz	Direktur sekaligus penanggung jawab Surat Kabar Harian Riau Pos	14 tahun
2.	Firman Agus	Pemimpin Redaksi Riau Pos	16 tahun
3.	Muslim Nurdin	Koordinator Liputan	19 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung demi memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁸ Pengamatan dilakukan secara bebas dan terstruktur, observasi ini ditujukan agar mendapatkan data yang konkrit yang peneliti inginkan. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklis, catatan kejadian, dan lain sebagainya.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.⁵⁹ Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan.

⁵⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011): 105.

⁵⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014): 160.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, atau arkeologis.⁶⁰ Dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun. Baik itu berupa tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bagian redaksi Riau Pos. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, atau tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian.

Langkah selanjutnya yaitu mengolah hasil temuan atau data, melalui tinjauan kembali berkas-berkas yang telah terkumpul. Data yang diperoleh yaitu dari observasi, wawancara, serta dokumentasi seperti arsip-arsip tampilan Riau Pos. Seluruh data tersebut nantinya akan dipaparkan dengan didukung oleh beberapa hasil temuan studi pustaka yang kemudian dianalisis.

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilaksanakan, maka langkah selanjutnya perlu dilakukan validitas atau pengujian keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menguji keabsahan data dengan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu. Jenis-Jenis Triangulasi data ialah:⁶¹

1. Triangulasi Teoritik

Menurut Bahri Triangulasi Teoritik adalah penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal, atau

⁶⁰ *Ibid*, hal 175.

⁶¹ *Ibid*, hal 219-221.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekumpulan data atau informasi. Metode ini memerlukan penggunaan para professional di luar bidang studi peneliti.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

Menurut William Wiersma, dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis lebih tepat bila memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis objek penelitian. Yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, serta membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan nya dengan cara:

1. Mengajukan beberapa pertanyaan dengan berbagai ragam dan variasi.
2. Mengecek kembali dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaan data dapat dilakukan.⁶²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data yang terkumpul pada riset berupa kata-kata, kalimat, atau narasi. Baik yang diperoleh dalam wawancara ataupun observasi. Tahap analisis ini sebagai faktor utama penilaian ialah kualitas pada riset. Dimana reabilitas dan validitas data bergantung pada diri periset sebagai instrumen riset.⁶³

Proses ini dimulai ketika peneliti menganalisa berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti dilapangan, data tersebut terkumpul baik dari observasi, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, ataupun materi audio

⁶² Lexy J Moleong, Op.cit. hal 330

⁶³ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010): 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari lapangan model Miles dan Heuberman. Menurut Miles dan Heuberman aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model analisis intensif yang dikemukakan oleh Miles dan Heuberman, ialah:

1. Reduksi Data

Analisis reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk informasi yang tersusun secara sistematis sehingga memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak bisa menjawab rumusan awal karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, prinsip pokok teknik analisisnya ialah menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.⁶⁴

⁶⁴ Sugiyono, Op.cit. hal 246.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat Kabar Harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik Pemda Riau, di Jalan Kuantan Raya, Pekanbaru. Edisi pertama bertepatan dengan meletusnya perang Teluk 1 dengan sub judul '*George Bust Yakin Takan Gagal, Sadam Janjikan Kemenagan*' dengan delapan halaman.⁶⁵ Harian Pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada saat pertama kali cetak, mereka sangat bangga sebab percetakan pertama kalinya itu berhasil dengan baik. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka betekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup, bertahan, dan berkembang, sehingga menjadi koran terbesar se-Sumatera.

Sebagai koran terbesar se-Sumatera, sebagaimana yang menjadi slogan Riau Pos, tidak lah mudah digapai dengan begitu saja. Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Surat Kabar Riau Pos adalah sebuah koran mingguan. Pertama kali terbit pada tahun 1989, penerbitnya adalah Yayasan Penerbit dan Percetakan Riau Makmur yang didirikan dengan akte notaries Syawal Sultan. Dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos adalah perkembangan dari Surat Kabar Mingguan Warta Karya yang diketuai H. Imam Munandar, Gubernur Riau kala itu. Setelah beberapa bulan, akhirnya Warta Karya berhenti terbit. Pada tahun 1991, Warta Karya digantikan dengan Riau Pos yang lebih komersial dan pimpinannya turut diganti. Dalam tempo yang singkat, surat izin untuk usaha percetakan yang disebut dengan SIUUP sudah keluar, dan Riau Pos terbit.

Sejumlah tenaga pendukung yang baru juga hadir, diantaranya H Busra Algerie (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (Koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH seorang seniman yang menangani perwajahan.

⁶⁵ Dokumen Riau Pos, Tahun 1999-2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun tak lama kemudian, perusahaan yang berada di Jalan Kuantan Raya dipindahkan ke Jalan Imam Bonjol. Lalu tak berapa lama kemudian hasilnya juga kurang baik, sehingga terbit hanya beberapa edisi dan Riau Pos kembali berhenti terbit. Dalam kondisi yang sangat sulit, karena harus membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya.

Tawaran manajemen ini sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain, yakni pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terrealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers. Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, serta adanya kemungkinan Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah, sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 sebuah MoU (*Memorandum of Understanding*) di tandatangani didepan notaris Syawal Sultan. Dari kesempatan tersebut, Riau Pos kembali terbit di Bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang ditopang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan asset yang menggembirakan. Slogan yang di kibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos Koran Nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isi maupun dalam tampil dan garaknya.

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahkan Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu di wujudkan Riau Pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu. Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilahirkan dari oplahnya (jumlah cetakan yang diedarkan) yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali dimulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eksemplar. Pada tahun kedua 12.500 eksemplar, kemudian 18.500 eksemplar ditahun keempat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eksemplar.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan, Riau Pos pada tahun keenamsudah menembus 25.000 eksemplar. Sedangkan pada tahun ketujuh (1998) sempat menembus 50.000 eksemplar. Yaitu pada hari lengsernya presiden Soeharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah diatas 35.000 eksemplar. Selain dari tingkat oplahnya yang semakin maju selama kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai terdistribusi ke berbagai daerah di Riau. Seperti Kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai, dan Batam.

Dari rangkaian diatas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan eksistensi sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali Hari Raya Idul Fitri. Artinya dengan terbit kontinu dari tahun ke tahun sampai ke lima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menenmbus mitos yang dullunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang, dan merunding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan professional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberikan inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media grup melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group. Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suropto pada tahun 1998. Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau yaitu Riau Pos untuk daratan, Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, lalu Pekanbaru Pos.

Tidak hanya itu, pada tahun berikutnya Riau Pos mengembangkan sayap untuk koran daerah yang di beri nama Dumai Pos yang sekarang terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi koran pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran kusus kriminal yang diberin nama Pekanbaru MX. Selain di wilayah Riau, pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, Riau Pos menerbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut muncul lah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

B. Riau Pos Grup

1. Kelompok Media
 - a. Media Cetak
 - 1) Riau Pos
 - 2) Pekanbaru Pos
 - 3) Pos Metro Pekanbaru Sore
 - 4) Dumai Pos
 - 5) Pekanbaru MX
 - 6) Sagang/ Majalah Budaya
 - 7) Penalti/ Tabloid Olahraga
 - 8) Padang Express (Padang)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Pos Metro Padang
- 10) Sumut Pos (Medan)
- 11) Batam Pos
- 12) Pos Metro Batam
- 13) Pos Metro Bintan
- 14) Pos Metro Karimun
- 15) Batam Express
- 16) Sempdan (Tj. Pinang)

2. Kelompok Non Media

- a. PT. Riau Granindo (Percetakan Pekanbaru)
- b. PT. Padang Granindo (Percetakan Padang)
- c. PT. Batam Press (Percetakan Batam)
- d. PT. Medan Granindo (Percetakan Medan)
- e. PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel)
- f. PT. Riau Pos Media Prodis
- g. PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet)

C. Data Teknis Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Riau Pos
2. Alamat Perusahaan : Gedung Graha Pena Riau Lt.3. Jalan HR. Soebrantas Km 10,5 Panam, Pekanbaru.
Telp. (0761) 64640, Fax. (0761) 64640
Pekanbaru, Kode Pos: 28000.
3. Jenis Media : Surat Kabar.
4. Bahasa : Indonesia.
5. Edisi : Harian Pagi.
6. Terbit : 7 Hari (seminggu).
7. Oplah/ Sirkulasi : ±56.000 Eksemplar.
8. Harga Eceran : Rp 4.500
9. Harga Langganan : Rp 125.000/Bulan.
10. Slogan : “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”

D. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi
Menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera.
2. Misi
Ikut serta mencerahkan kehidupan berbangsa sebagaimana yang diamanahkan oleh cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.⁶⁶

E. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bentuk struktur organisasi yang dipakai oleh Riau Pos adalah tipe lini atau bentuk organisasi garis. Bentuk organisasi garis ini merupakan bentuk organisasi yang paling sederhana dengan para bawahannya dibandingkan dengan bentuk organisasi lain.

Disini penulis akan memberikan keterangan mengenai tugas-tugas dari struktur organisasi pada setiap bagian atau divisi yang terdapat di instansi, yakni sebagai berikut:

1. Direktur Utama
Direktur Utama perusahaan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan operasional perusahaan secara umum. Secara garis besarnya dapat disebut bahwa tugas direktur utama adalah membuat keputusan tentang arah dan kebijakan perusahaan berdasarkan rencana perusahaan dan bekerja dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Direktur
Direktur adalah orang yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan dengan kata lain fungsi manajemen perusahaan dikendalikan langsung oleh seorang Direktur yang pada suatu saat harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Pemimpin Perusahaan
Pimpinan Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan dibidang administrasi, keuangan, iklan, dan pemasaran. Pimpinan

⁶⁶ Dokumen Riau Pos, *Media Profil Riau Pos Tahun 2014*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki tugas mengkoordinasikan setiap kegiatan-kegiatan tersebut diatas agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

4. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola masalah penerbitan surat kabar, dimulai dari tahap pencarian materi yang akan di muat sampai setelah berita tersebut dikonsumsi oleh pembaca. Mengkoordinir seluruh kegiatan redaksi dan percetakan sehingga surat kabar terbit pada waktunya dan bertanggung jawab kepada Direktur.

5. Manajer Redaksi dan Percetakan

Mempunyai tugas meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempertahankan kredibilitas surat kabar dan persaingan antar media cetak yang mencakup menambah wawasan dan pengetahuan di bidang jurnalistik dengan melengkapi fasilitas perpustakaan dan data. Meningkatkan kualitas berita dan produktifitas meliputi:

- a. Meningkatkan peran koordinasi liputan sampai ke daerah-daerah dalam upaya meningkatkan investigasi berita-berita aktual Riau Pos.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan percaya diri sebagai wartawan Riau Pos.
- c. Meningkatkan sarana kerja agar kegairahan kerja karyawan terpelihara. Hal ini sangatlah penting bagi produktifitas perusahaan.

Manajer Redaksi dan Percetakan ini bertanggung jawab kepada Pimpinan Redaksi.

6. Manajer Keuangan

Bagian ini mempunyai tanggung jawab atas pengawasan keuangan secara berkala untuk semua satuan kerja yang berguna untuk menekan angka pemborosan belanja pada perusahaan, memonitor perkembangan dan kebutuhan piutang semua kegiatan, khususnya bagian pemasaran dan iklan dan membentuk suatu tim penagihan untuk mengatasi piutang macet. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengatasi piutang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macet. Manajer keuangan bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.

7. Manajer Umum, Administrasi/SDM

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengadakan training yang dilakukan dengan cara mengundang para ahli untuk memberikan pengarahan pada bidang dan disiplin ilmu tertentu yang sesuai dengan tujuan dan sasaran training. Memberlakukan peraturan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan untuk bekerjasama secara bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan penghasilan, tunjangan dan kompensasi dengan menetapkan standar gaji yang sesuai.
- c. Mengendalikan dan mendayagunakan karyawan yang ada semaksimal mungkin, untuk meningkatkan produktifitas dan motivasi kerja karyawan.
- d. Memelihara fasilitas umum perusahaan.

Manajer umum, Administrasi/ SDM bertanggung jawab kepada Pimpinan Perusahaan.

8. Bagian Iklan

Melakukan perluasan atau pengembangan terhadap tingkat pemasangan iklan, baik di dalam kota maupun di daerah-daerah, memperbaiki penampilan iklan Riau Pos untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan dengan cara mengurangi tingkat kesalahan, memperbaiki bentuk desain iklan yang lebih menarik untuk di baca. Bagian ini bertanggung jawab kepada manajer iklan.

9. Bagian Pemasaran

Bagian ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Meningkatkan omset penjualan koran dengan melakukan promosi secara terencana, baik promosi penjualan sponsor maupun mitra-mitra penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperbaiki sistem distribusi, baik dalam maupun luar kota agar koran tidak terlambat sampai ketangan para agen, looper, dan konsumen.
- c. Memperkuat organisasi pemasaran keseluruhan perwakilan Riau Pos di daerah-daerah.

Bagian ini bertanggung jawab kepada manajer pemasaran dan manajer pemasaran bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.

F. Logo Riau Pos

Riau Pos

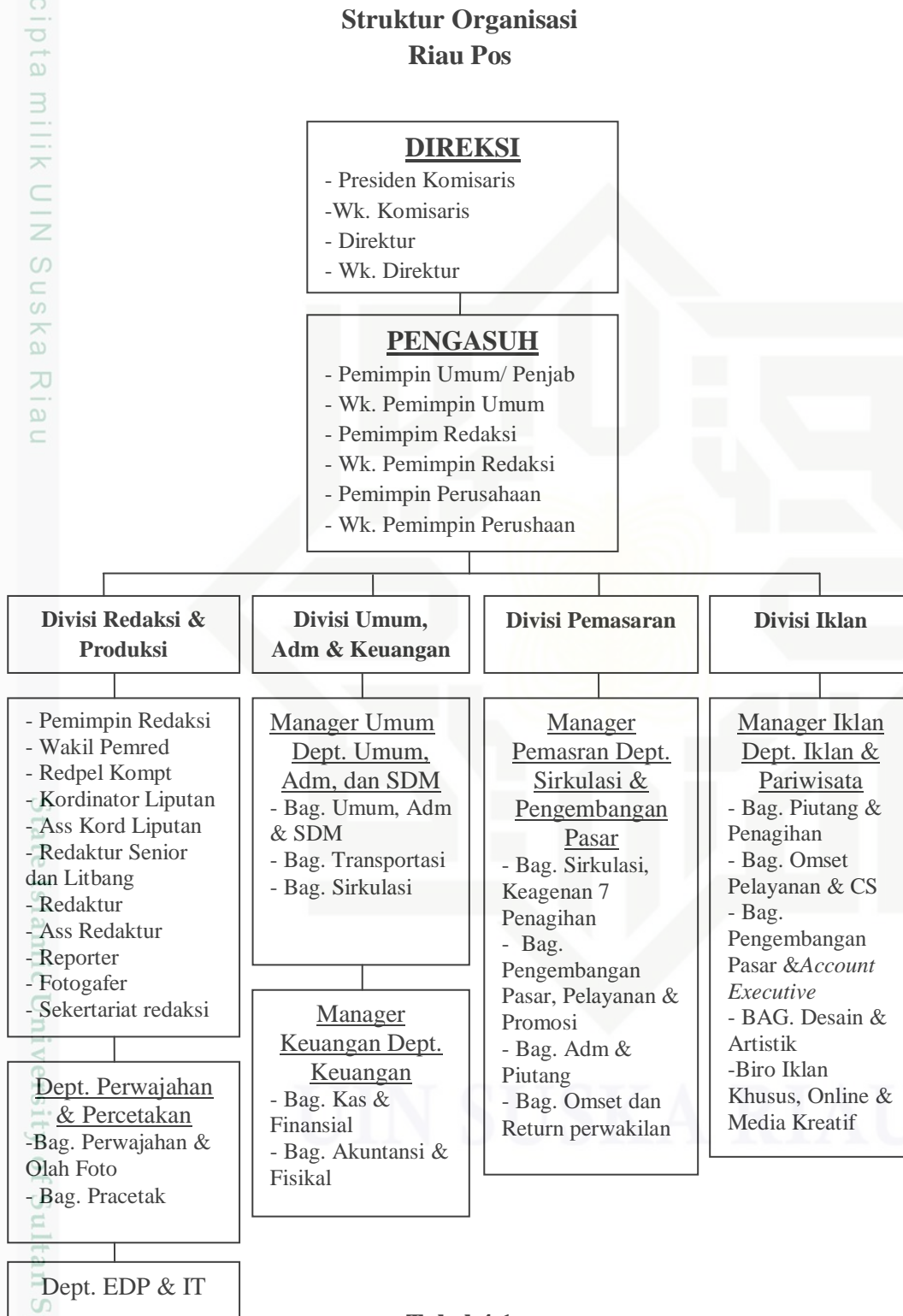
Gambar 4.1
Logo Riau Pos

UIN SUSKA RIAU

G. Struktur Organisasi Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Tabel 4.1
Struktur Organisasi Riau Pos

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjabat pada bidang-bidang di struktural Surat Kabar Harian Riau Pos adalah sebagai berikut:

Perintis	: Eric Samola (alm) Abdul Kadir MZ (alm) Zuhdi SH (alm) Busra Algerie (alm)
Pembina/ Chaiman kehormatan	: Rida K Liamsi
Komisaris Utama	: Ratna Dewi Wonoatmodjo
Komisaris	: Amril Noor Asparaini Rasyad Raznizal Syukur Dorothea Samola Lutungan Kristianto Indrawan Alwi Hamu Makmur Kasim Asnida Syukur
Direktur Utama	: Suhendro Baroma
Direktur	: Ahmad Dardiri Sumedi Susanto M Nazir Fahmi Muhammad Hapiz
Dewan Redaksi	: Suhendro Baroma Ahmad Dardiri Sumedi Susanto M Nazir Fahmi Muhammad Hapiz Firman Agus
Penanggung Jawab	: Muhammad Hapiz
Pemimpin Redaksi	: Firman Agus
Wakil Pemimpin Redaksi	: Marrio Kisaz Furqon LW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Divis Produksi

Redaktur Kompartemen

: Abdul Gapur

Yoserizal

Kunni Masrohanti

Lismar Sumirat

Koordinator Liputan

: Muslim Nurdin

Eka Gusmadi Putra (asisten)

Redaktur Senior dan Litbang

: M Amin (ketua)

Kazzaini Ks

Redaktur

: EdwarYaman

Komarudin

Denni Adrian

Elvy Chandra

Ade Chandra

Yulianti Sabikis

Abu Kasim

Gema Sentara

Jarir Amrun

Zulkifli Ali

Helfizon Asyyafe'i

Said Mufti (foto)

Mirshal (foto)

Asisten Redaktur

: Alfiat Ananda

Siti Azura (Koordinator Zetizen)

M ali Nurman

Reporter Pekanbaru

: Agustiar

Soleh Saputra

Riri Radam

Dofi Iskandar

Prapti Dwi Lestari

Sofiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter Jakarta

Fotografer

Sekretaris Redaksi

Biro Daerah

Mardias Chan

: Yusnir

: Defrizal

M Akhwan

Evan Gunanzar

: Diana Agustin

: Desriandi Chandra (Kuansing)

Julprison (Kuansing)

Fopin Sinaga (Inhu)

Kasmedi (Inhu)

M Amin Amran (Pelalawan)

Wira Saputra (Meranti)

Monang Lubis (Siak)

Wiwik Widyanigsih (Siak)

Erwan Sani (Bengkalis)

Henny Helyati (Duri)

Irjon Suera (Dumai)

Hasanah Bolkiah (Dumai)

Zulfadly (Rohil)

Engki Prima Putra (Rohul)

Hendrawan (Kampar)

Indra Efendi (Inhil)

Perwajahan, Desain Grafis dan Pra Cetak

Penjab Layout Halaman

: Mega

Layouter

: Supri Ismadi

Wan Sarudin

Katon Sungkowo

Sukri

Febri Jamil

Penjab Desain Grafis

: Aidil Adri

Desainer Grafis

: Iwan Setiawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Olah Foto

Pracetak

Online

Komisaris

Direktur Utama

Diektur/ Penanggung Jawab

Pemred Riaupos.co

Manager Usaha Kreatif

Redaktur Pelaksana

Koordinator Pemberitaan

Redaktur

Redaktur Konten Media Sosial

Web Master & Uploader

Konten Kreatif

Administrasi

Divisi Operasional

Manajer Keuangan

Manajer Umum

Manajer HRD

Manajer IT

Manajer Piutang & Penagihan

Burhani Anas

: Dedi Sungkono

Rafliis

: Khairunnas

Akhari

: Suhendro Baroma

: Ahmad Dardiri

: Muhammad Hapiz

: Firman Agus

: Marrio Kisaz

: Hary B Kori'un

: Muslim Nurdin

Eka Gusmadi Putra (asisten)

: Deslina

Edwir Sulaiman

Rinaldi

M Erizal

: Eko Faizin

: Rindra Yasin

Wimberdi

: Arif Oktafian

Bayu Saputra

: Rike Febriani

: Hendro Kusbianto

: Lastriani

: Hafizah Askacita

: Hendri Wanto

: Asmawi Ibrahim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Divisi Bisnis

Manajer Iklan : Sumariono
Manajer Iklan Jakarta : Ari Iswandi
Manajer Sirkulasi Koran : Syahrul Mukhlis

Divisi Iven & Kerja Sama

Manajer EO : Fitriadi Syam

Demikian uraian tentang lokasi penelitian yakni Surat Kabar Riau Pos. Selain merupakan salah satu media pertama di Riau yang hadir sejak 1991, Riau Pos juga dapat dikatakan salah satu media terbesar di Riau. Hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya Riau Pos Group yang tersebar di berbagai wilayah. Demikian pula sistem kerja dan tenaga kerja yang ada di Riau Pos, tentunya di isi oleh orang-orang yang profesional dan berkualitas.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisa dari seluruh rangkaian penulisan skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa Riau Pos melakukan konvergensi media dengan menghadirkan surat kabar digital, mendirikan portal online, lalu membuat platform digital, dan saat ini tengah mempersiapkan radio digital. Riau Pos melakukan konvergensi media merupakan salah satu upaya mempertahankan eksistensi, serta sebagai strategi bisnis yang dilakukan dalam rangka menghadapi perkembangan dan persaingan di era digital. Dimana perkembangan dan persaingan ini terasa semakin kompleks dan dinamis.

Pada pelaksanaan konvergensi media, Riau Pos mengadopsi tiga model konvergensi. Yakni konvergensi *newsroom*, konvergensi *newsgathering*, dan konvergensi *content*. Lalu dalam distribusi konten nya, Riau Pos memiliki sejumlah platform yang telah saling terkonvergensi. Adapun platform tersebut ialah Surat Kabar Harian Riau Pos, *e-paper* riau pos, website www.riapos.jawapos.com serta media sosial instagram, facebook, twitter, youtube, dan kedepannya akan menghadirkan radio *streaming*. Adapun tingkat partisipasi konvergensi media diteliti dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Daily, Demo, dan Spillman yang dikenal dengan *continuum convergence*.

Berdasarkan lima aspek yang diteliti, yakni: *cross promotion*, *cloning*, *coopetition*, *content sharing*, dan *full convergence*, diketahui bahwa secara keseluruhan segala proses yang terkait dengan konvergensi kontinum dapat terlaksana dengan baik. Hanya tahapan *full convergence* yang belum terlaksana secara sempurna. Karena dalam proses produksi berita disetiap platform Riau Pos belum memproduksi konten secara terpisah. Berdasarkan lima aktivitas konvergensi kontinum diatas, juga diketahui bahwa Riau Pos menerapkan kegiatan optimalisasi *new media* guna memaksimalkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenalkan berbagai platform intern yang terkonvergensi. Lalu pentingnya pemilihan isu yang akan diliput juga menjadi perhatian khusus Riau Pos untuk menjaga dan meningkatkan kualitas konten. Tujuan utamanya agar menambah jumlah *viewers* dan mengikat para mitra iklan.

Maka berdasarkan analisa, konvergensi yang terjadi di Riau Pos lebih menekankan pada aspek distribusi konten berita. Jika melihat konteks sebagai media lokal, konvergensi media yang dilakukan Riau Pos sejauh ini bisa dikatakan sebagai konvergensi media kontekstual.

Dalam artian konvergensi ini berlangsung dalam skala kecil karena berada di lingkup lokal dan disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti setelah melakukan penelitian di Riau Pos:

1. Manajemen Riau Pos sebaiknya mengedukasi para wartawan tentang konvergensi media secara lebih dalam lagi serta melakukan pelatihan-pelatihan yang nantinya dapat meningkatkan performa serta skill wartawan. Kemudian dapat memaksimalkan media-media yang terkonvergensi di Riau Pos.
2. Manajemen Riau Pos hendaknya perlu melengkapi lagi para wartawan dengan peralatan yang disesuaikan dengan tuntutan kerja yang dibebankan. Agar dapat mendukung tugas wartawan dilapangan, sebab dengan teknologi yang memadai maka proses konvergensi media akan berjalan dengan baik.
3. Terkait SDM, dalam hal ini kuantitas wartawan, sebaiknya Riau Pos perlu menambah lagi jumlah wartawannya. Agar tugas wartawan di suatu platform yang telah ditentukan tidak tumpang tindih dengan tuntutan tugas bagi platform lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Fitriawan, Annisa Derviana dan Rana Akbari. "Konvergensi Pada Media Massa: Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika." *Prosiding Comnews, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University*, 2019.
- Flew, Terry. *New Media: An Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
- Grant, August E. *Understanding Media Convergence: The State Of The Field*. New York: Oxxford University Press, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Haryanto, Igatius. *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2014.
- Iqbal, Nur. "Kelebihan dan Kekurangan Platform Teknologi Digital," 2017.
<https://www.dictio.co.id/t/apa-kekurangan-dan-kelebihan-platform-teknologi-digital/14333/2>.
- Jati, Wasisto Raharjo. *Pengantar Kajian Globalisasi: Analisa Teori dan Dampaknya di Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Mitra Wacana Media, 2013.
- Jenkins, Hendry. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press, 2006.
- Julijanti, Dinara Maya. "Dinaika Digitalisasi dan Konvergensi Media Televisi di Indonesia." *Jurnal Observasi* 10 (2012).
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, 2018.
- Khadziq. "Konvergensi Media Surat Kabar Lokal: Studi Deskriptif Pemanfaatan Internet Pada Koran Tribun Jogja Dalam Membangun Industri Media Cetak Lokal." *Profetik Jurnal Komunikasi* 9, no. No 1 (2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komariah, Djam'an Satori dan Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Kominfo.go.id. "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017," 2018. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://apjii.or.id/content/read/39342/Hasil-Survey-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017&ved=2ahUKEwj9-laJ3LTuAHWLV30KHcYODI0QFjACegQIDBAB&usg=AOvVaw1mCUvjH5A_hC7ebFelwHPy.
- Markey. "Teknologi Digital: Pengertian dan Dampak Kemajuannya," 2019. <https://markey.id/blog/bisnis/teknologi-digital>.
- Martin, Gleen Creeber dan Royston. *Digital Cultures: Understanding New Media*. England: Open University Press, 2009.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. 1-6/E. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nastiti, Aulia Dwi. *Membangun Pasar Media Lokal Melalui Konvergensi Media: Studi Penerapan Konvergensi Media Pada Jaringan Koran Tribun*. Depok: Departemen Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Indonesia, 2012.
- Nurilah. "Konvergensi dan Kompetisi Media Massa dalam Memenangkan Pasar di Era Media Digital di Makassar." *Jurnal Tabligh* 19 (2018).
- Pavlik, Jhon V. *Media in The Digital Age*. New York: Columbia University Press, 2008.
- Permana, Fitri Yuliani. "Mempertahankan Pasar Media Cetak Melalui Konten Augmented Reality / AR: Studi Pada Koran Tribun Jogja." *Jurnal Channel 5* (2017).
- Pewangi, Mawardi. "Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi." *Jurnal Tarbawi* 1 (2016).
- Prihartono, Anton Wahyu. "Surat Kabar & Konvergensi Media: Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos." *Jurnal Channel 4* (2016).
- Putri. "Digital Media," 2013. <http://putri-note.blogspot.com/2013/11/digital-media.tml?m=1>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmat, Kriyantonno. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Rahmadi, Takdir. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Romadhoni, Budi Arista. "Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi." *Jurnal An-Nida* 10 (2018).
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Runtiko, Agus Ganjar. "Konvergensi Media Masyarakat Desa." *Rural Media Convergence* 10 (2012).
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Spillman, Larry Dailey, Lori Demo, dan Mary. "The Convergence Continuum: A Model for Studying Collaboration Between Media Newsrooms." *Atlantic Journal of Communication* 13 (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Trijayanto, Danang. "Implikasi Konvergensi Media Terhadap Industri : Premateur Industri Penyiaran Televisi Digital Pada Teknologi Layanan Mobile Television di Indonesia." *Jurnal Promedia* 1 (2015).
- Wahyuningsih, Titik. "Implementasi Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media Massa." IAIN Surakarta, 2020.
- Widayanti, Rizka. "Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (FU) Tentang Globalisasi." UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Wikipedia. "Media Digital," 21 Januari 2021.
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/media-digital,>
- Yahya, Irsyad Maulana. "Literasi Media Digital Sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital Pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong." Universitas Negeri Semarang, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI SAAT WAWANCARA LANGSUNG BERSAMA PEMIMPIN REDAKSI RIAU POS





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Hapiz
 Jabatan : Direktur sekaligus Penanggung Jawab Surat Kabar Harian Riau Pos
 Lokasi : Wawancara daring via e-mail.
 Pertanyaan :

1. Sebagai salah satu Surat Kabar terbesar dan pertama di Riau, mengapa pada akhirnya Riau Pos melakukan konvergensi media?
2. Sejak kapan Riau Pos mulai menerapkan konvergensi media?
3. Apa yang melatar belakangi di terapkan nya konvergensi media di Riau Pos?
4. Menurut Bapak, bagaimana kondisi persaingan surat kabar saat ini? baik persaingan antara media massa di Riau maupun secara nasional?
5. Sebagai salah satu media di bawah naungan Jawa Pos Grup, apakah ada anjuran langsung dari pihak Jawa Pos untuk melakukan konvergensi media? Bila ada, anjuran seperti apa yang diberikan?
6. Model konvergensi apa yang diterapkan di Riau Pos?
7. Target apa yang ingin di capai dari diterapkannya konvergensi media di Riau Pos?
8. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan konvergensi media? Lalu bagaimana solusinya?
9. Bagaimana dengan *progress* setelah diterapkan nya konvergensi media tersebut?
10. Untuk saat ini dan kedepannya, apa yang akan dilakukan untuk mengembangkan Riau Pos?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Informan : Firman Agus
Jabatan : Pemimpin Redaksi Riau Pos
Lokasi : Ruang Redaksi Riau Pos, Gedung Graha Pena Riau Lt.3.
Pertanyaan :

1. SKH Riau Pos cukup perkasa sebagai salah satu media cetak terdepan dan terbesar di Riau. Lalu mengapa pada akhirnya melakukan konvergensi dengan memunculkan portal online serta menghadirkan platform Riau Pos Media?
2. Sejak kapan konvergensi media mulai di terapkan di Riau Pos? lalu model konvergensi apa yang diterapkan di Riau Pos?
3. Bagaimana karakteristik konten yang disajikan di Youtube dan sosial media Riau Pos?
4. Mengapa saat ini Riau Pos sangat gencar dan aktif di media sosial seperti youtube dan Instagram?
5. Apakah antara Riau Pos versi cetak dengan versi online mengandung konten yang sama? Lalu apa perbedaan antara kedua versi tersebut?
6. Dalam konvergensi media biasanya akan terjadi cross promotion atau promosi silang antara lingkup internal media yang bersangkutan. Saya lihat Riau Pos juga malakukannya, lalu apa yang ingin di capai Riau Pos dengan melakukan hal tersebut?
7. Untuk sistem Riau Pos versi cetak dan online, apakah Riau Pos membeli konten dari media lain atau cukup melansir dari Jawa Pos?
8. Meski berada di dalam satu redaksi, apakah Riau Pos versi cetak dengan Riau Pos versi online memiliki susunan redaksi dan keuangan tersendiri? Lalu bagaimana dengan sistem advertorial diantara keduanya?
9. Apa strategi Riau Pos untuk menghadapi persaingan antar media di tengah persaingan global yang semakin sengit?
10. Dahulu alamat web Riau Pos online adalah www.riapos.co lalu apa perbedaannya dengan alamat web www.riapos.jawapos.com? Apakah hanya pergantian alamat website saja?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

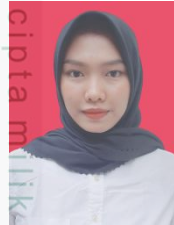
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Informan : Muslim Nurdin
 Jabatan : Koordiantor Liputan Riau Pos
 Lokasi : Wawancara daring via e-mail
 Pertanyaan :

1. Bagaimana skill para wartawan Riau Pos? apakah selain mencari berita untuk cetak, juga di haruskan menyajikan foto ?
2. Langkah apa saja yang dilakukan untuk melatih skill para wartawan?
3. Apakah para wartawan cetak diharuskan juga membuat konten foto atau video untuk platform digital dan sosial media Riau Pos?
4. Jika iya, maka apakah ini terkait dengan konvergensi yang dilakukan Riau Pos?
5. Bagaimana jenis konten yang tersaji pada medsos Riau Pos?
6. Bagaimana koordinasi antar tim, mengingat ada beberapa akun medsos, website, dan cetak yang harus dikelola?
7. Lalu terkait e-paper, sejak kapan Riau Pos menyediakan versi e-paper? Dan mengapa versi ini di hadirkan, mengingat telah tersedia versi online?
8. Untuk sistem advertorial di Riau Pos, terkhusus Riau Pos online dan digital, apakah sama dengan produk cetaknya?
9. Sebagai bentuk koordinasi antar platform, apakah Riau Pos ada jadwal rapat gabungan antara tim cetak dengan tim online/digital? Bila ada kapan dilaksanakan dan topik apa yang biasanya diangkat?



BIOGRAFI PENULIS

Yelmi Rahayu, lahir di Kota Pekanbaru pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 1998. Putri dari pasangan Muhammad Syukri dan Darmiza Helmi ini, merupakan sulung dari empat bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di rumah orang tuanya di Jalan Riau, Kota Pekanbaru.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni bersekolah di SDN 001 Payung Sekaki Kota Pekanbaru, mulai tahun 2004 dan lulus tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Pekanbaru, mulai tahun 2010 hingga lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas nya di SMAN 7 Pekanbaru, mulai tahun 2013 hingga 2016. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan tinggi nya di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, dan mengambil program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Terhitung Sejak tahun 2016 hingga penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau. Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, penulis telah menyelesaikan program Peraktek Kerja Lapangan (PKL) di sebuah instansi yang bergerak pada bidang media massa yakni Riau Pos. Lalu sidang skripsi (sidang munaqasyah) penulis terlaksana pada 30 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.